PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP MOTIVASI BEKERJA PESERTA DIDIK KELAS XII TSM 1 SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan
Bimbingan dan Konseling

OLEH:
OKSANA MARINTAN
NPM: 11.1.01.01.0220

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

OKSANA MARINTAN
NPM: 11.1.01.01.0220

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP MOTIVASI BEKERJA PESERTA DIDIK KELAS XII TSM 1 SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 28 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi	**Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
NIDN.0720018601	**NIDN.0712076102**

ii

Skripsi oleh:

OKSANA MARINTAN
NPM: 11.1.01.01.0220

Judul:

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP MOTIVASI BEKERJA PESERTA DIDIK KELAS XII TSM 1 SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UNP Kediri
Pada Tanggal: 30 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Endang Ragil WP. M.Pd
2. Penguji I : Drs. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP MOTIVASI BEKERJA PESERTA DIDIK KELAS XII TSM 1 SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI

OKSANA MARINTAN
11.1.01.01.0220
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip)
Prodi Bimbingan Dan Konseling (Bk)
Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi dan Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Oksana Marintan, 2015. Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Motivasi Bekerja Peserta Didik Kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi

Layanan informasi Bimbingan Karir adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah Karir atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh layanan bimbingan karir terhadap motivasi bekerja peserta didik kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kediri Tahun ajaran 2015/2016. Dalam teknik peneltian eksperimen diartikan sebagai metode penelitan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Desain penelitian ini menggunakan *Non Designs (Pre-Experimental Design).*

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis diperoleh (t_{hitung} = 4,875 > t_{tabel} = 2,021). Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan karir terhadap tingkat motivasi bekerja siswa, atau ada perbedaan yang signifikan pada motivasi bekerja siswa antara kelompok eksperimen yang diberi layanan bimbingan karir dengan yang tidak. Dimana kelompok eksperimen yang mendapat layanan bimbingan karirl memiliki skor perilaku agresif (X_e = 78,56) yang lebih rendah dari pada yang tidak diberi layanan bimbingan karir yaitu (X_k = 66,5).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang signifikan yaitu bimbingan karir terhadap tingkat motivasi bekerja peserta didik kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016

Kata kunci : Bimbingan karir, Motivasi bekerja

I. Latar Belakang Masalah

Di antara Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), terdapat perbedaan substansial dalam kebutuhan perkembangan dan kematangan karirnya. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir, di antaranya adalah 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, meliputi kemampuan intelijensi, bakat, minat,

kepribadian dan potensi-potensi lainnya; 2) Faktor-faktor sosial, meliputi kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer terdiri dari keluarga, sedang kelompok sekunder terdiri dari keadaan, sifat, sikap, tujuan dan nilai-nilai dari kelompok sebaya.

Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Termasuk didalamnya adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis, umum, program spesialisasi dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.

Di dalam pendidikan formal terdapat suatu program yang bertugas membantu secara profesional dalam menangani berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa. Program tersebut adalah Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan yang diberikan adalah layanan informasi Bimbingan Karir. Layanan informasi Bimbingan Karir adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah Karir atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Bimbingan Karir yang ideal adalah suatu proses perkembangan yang berkesinambungan, berfungsi membantu para siswa melalui perantara kurikuler terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir dan pemahaman diri.

Adanya layanan informasi Bimbingan Karir diharapkan dapat menimbulkan kemandirian memilih Karir siswa. Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis merupakan suatu tugas bagi remaja. Dalam hal ini menggambarkan bentuk sikap dimana seorang siswa mampu memahami diri, memahami kemampuannya, menemukan sendiri apa yang dilakukan, menentukan dalam kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan akan memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya serta tidak akan terpengaruh apalagi meminta bantuan kepada orang lain. Dengan kemandirian, remaja harus belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alterrnatif lain, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya

II. Metode

A. Identifkasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bimbingan Karir

Indikator-indikator dari variabel bimbingan karir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bimbingan Karir diberikan oleh konselor

b. RPLBK

2. Variabel Motivasi Bekerja

Indikator-indikator dari variabel bimbingan karir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya.
b. Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan.
c. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
d. Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu.
e. Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan.
f. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti.
g. Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.

B. Tehnik dan Pendekatan Penelitian

1 Tehnik Penelitian

Intact - Group Comparison

X O1
O2

(Sugiyono, 2010:84)

Keterangan:
O1 : hasil pengukuran setengah kelompok yang di beri perlakuan
O2: hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan
X : perlakuan dengan layanan bimbingan

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini diklasifikasikan data penelitian kuantitatif deskriptif korelatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dan mencari pengaruh antar variabel yang diteliti. (Bungin,2006:36). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui motivasi bekerja peserta didik kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri.

III. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan bimbingan karir terhadap motivasi bekerja siswa Kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, Dapat diketahui > t tabel (4,014 > 2,110) maka Ho ditolak, artinya ada perbedaan tingkat motivasi bekerja antara yang tidak mengikuti bimbingan karir dan yang mengikuti bimbingan karir. Rata-rata tingkat motivasi bekerja siswa yang tidak

mengikuti bimbingan karir adalah 66,5 (rendah) dan rata – rata tingkat motivasi bekerja siswa yang mengikuti bimbingan karir adalah 78,56 (sangat rendah) artinya rata-rata tingkat motivasi bekerja siswa tidak mengikuti bimbingan karir lebih tinggi dari pada rata-rata yang mengikuti bimbingan karir.

A. Pengujian Hipotesis

Dari hasil teknik uji t (t-test) dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu (t_h = 4,014 > t_t = 2,110). Dengan demikian dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan karir terhadap motivasi bekerja siswa Kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis diperoleh (t_{hitung} = 4,875 > t_{tabel} = 2,021). Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan karir terhadap tingkat motivasi bekerja siswa, atau ada perbedaan yang signifikan pada motivasi bekerja siswa antara kelompok eksperimen yang diberi layanan bimbingan karir dengan yang tidak. Dimana kelompok eksperimen yang mendapat layanan bimbingan karirl memiliki skor perilaku agresif (X_e = 78,56) yang lebih rendah dari pada yang tidak diberi layanan bimbingan karir yaitu (X_k = 66,5).

Menurut Penelitian Moch As'ad (1999) bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja, adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi.Aktifitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

Sedangkan menurut Edward Murray (Mangkunegara, 2005,68-67) berpendapat bahwa karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut : 1.Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, 2.Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan, 3.Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, 4.Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, 5.Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, 6.Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti dan Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan karir terhadap motivasi bekerja peserta didik kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji t-test pengaruh bimbingan karir terhadap motivasi bekerja peserta didik Kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai (4,014>2,110). Mengindikasikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan yaitu bimbingan karir terhadap tingkat motivasi bekerja peserta didik kelas XII TSM 1 SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. Daftar Pustaka

Arifin, 2003., *Rumusan Bimbingan Karir Jilid 2*. Edisi 10 Penerjema: Ratna Juwita Jakarta:Penerbit Erlangga.

Arikunto, Suharsimi.,*Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara,1998.

Ambarwati, Trina. 2011. " *Pengaruh Motivasi Kerja*", (Online), tersedia: http://elektrinaambarwati.blogspot.com,

As'ad, Moch. 1999. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMP Negeri 1 Wedi kabupaten Klaten.*Skripsi. (Online) tersedia http://eprint.uny.ac.id/9579/2/bab%202%20-07104244063.pdf

Depdiknas. 2006. *Peraturan UU Sistem Pendidikan Nasional*, PDB Pendidikan Indonesia Tahun 2006. Jakarta

Djamrah, Bahri, Syaiful.,*Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Djumhur., dan Surya, Moh.,*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidance & Counseling)*, Bandung: C.V ilmu, 1975.

Gunawan, Yusuf.,*Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001.

Hallen.,*Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Hamalik, Oemar.,*Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru lgessindo,2002.

Maghfirotul Lathifah. 2011. "*Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan*", (Online), tersedia: http://maghfirotullathifah.blogspot.com,

Mangkunegara, 2005. *Faktor-Faktor Terbentuknya Motivasi.* Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga., 1999. *Perkembangan Anak* (*Jilid II*). Alih bahasa

Mathis, Robert L. Dan John H. Jakson. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat

Marsudi, 2003. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo, Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga., 1999. *Perkembangan Anak* (*Jilid II*). Alih bahasa:

Moch As'ad, 1995. *Motivasi Dilihat Dari Sudut Yang Paling Sederhana*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Nasution, Noehi.,*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1982.

Paimun.,*Bimbingan dan Konseling Sari Perkuliahan*, Jakarta: UIN

Prayitno.,dan Amti, Erman.,*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta*: PT.RINEKA CIPTA, 2004.

Robbins & Judge, 2007. *Motivasi sebagai proses arah dan ketekunan usaha*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001.

Sabri, Alisuf, M.,*Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya, 1997.

Samsudin, 2005. *Motivasi Dilihat Dari Faktor Luar Terhadap Seseorang dan Kelompak.* Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga., 1999. *Perkembangan Anak* (*Jilid II*). Alih bahasa

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif*. R & D. Bandung Alfabeta

Siagian, 1985. *Motivasi Dilihat Dari Sudat Individu*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syarif Hidayatullah, 2008. *Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah*.

Winardi, 2000. *Faktor Pendorong Dari Motivasi*. Edisi 10 Penerjema: Ratna Juwita Jakarta:Penerbit Erlangga.